BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Dengan seiring semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut suatu organisasi atau instansi membutuhkan teknologi Informasi. banyak kegiatan yang dilakukan hanya dalam lingkup terbatas kini dapat dilakukan dalam cakupan yang sangat luas, bahkan mendunia. Keberadaan pengolahan data menjadi informasi secara terkomputerisasi menjadi sangat penting. Perkembangan teknologi di zaman sekarang sangat pesat dan cepat, terutama dalam bidang sistem informasi. Pada era globalisasi kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tentunya akan terus berhubungan dengan komputer, terutama pada teknologi informasi.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, maka tidaklah heran jika diberbagai perusahaan, instansi atau organisasi banyak yang menggunakan komputer sebagai alat bantu yang mampu menyimpan dan mengolah segala macam data dengan cepat, tepat dan akurat. Seiring dengan perkembangan tersebut, komputer diharapkan tidak hanya sebagai pengolah data saja, tetapi dapat menjadi media informasi yang dapat diakses setiap saat. Hal ini diwujudkan dengan menghubungkan komputer dalam sebuah jaringan atau internet. Saat ini masyarakat dituntut untuk bergerak dengan cepat, begitu pula tuntutan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat salah satunya adalah penggunaan komputer. Jika dibandingkan pengolahan data secara manual, pengolahan data secara terkomputerisasi memiliki banyak keunggulan, seperti: pengolahan data yang cepat dan akurat. Pada komputer informasi yang ada akan disimpan, diolah, dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang mencari sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu teknologi.

Masyarakat diharapkan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan cepat, tidak hanya berasal dari sumber daya manusia akan tetapi dapat berasal dari alat teknologi serta komponen-komponennya yang mendukung. Begitu pula pada instansi pemerintah, komputer sudah menjadi alat yang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan. Terutama bagi instansi pemerintah yaitu DISKOMINFO JABAR (Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat) yang bertugas sebagai sarana pelayan masyarakat yang memiliki fungsi menyebarkan informasi mengenai Jawa Barat. Dinas ini berlokasikan di Jl.Tamansari No.55 Bandung Jawa Barat. Akan tetapi penggunaan komputer masih sangat kurang optimal. Misalnya dalam pengabsenan karyawan atau pegawai masih dikerjakan secara manual dengan menandatangani daftar hadir yang ada, sehingga penggunaan waktu yang kurang efisien dalam pengabsenan, penggunaan kertas yang banyak pula, dan sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data absen karyawan dan memakan waktu yang cukup lama. Waktu yang seharusnya dapat digunakan oleh pegawai atau karyawan baik staf dalam mengerjakan tugasnya terhalang oleh antrian absensi. Karena daftar hadir berupa kertas maka dalam penyimpanan data akan terjadi penumpukan dan kemungkinan hilangnya data sangat besar. Persediaan kertas yang seharusnya dapat dipakai dalam waktu sebulan, karena daftar hadir persediaan kertas dapat digunakan hanya dua minggu. Karenanya karyawan atau pegawai staf umum harus kerja dua kali yaitu memasukkan data absen pegawai dan membuat laporan bagi pimpinan. Selain itu proses pencarian data pegawai maupun absensi akan mengalami kesulitan bila pengerjaan masih dilakukan secara manual. Dengan demikian hasil yang didapat dari setiap pegawai tidak maksimal. Oleh karenanya diperlukan suatu sistem informasi yang berwujud program aplikasi untuk membantu pegawai staf umum dalam memeriksa data absensi pegawai, sehingga membantu kelancaran semua kegiatan di pemerintahan.

Tidak dapat dipungkiri kebutuhan akan data dan sistem informasi yang dapat diakses dan digunakan secara efisien sangat dibutuhkan pada saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada, untuk dapat mewujudkan hal tersebut

maka setiap proses yang ada harus menunjang dan dilakukan secara komputerisasi dan sistematik agar memudahkan dalam proses kerja di perusahaan tersebut.

Oleh sebab itu kegiatan absensi pada pegawai harus dilakukan secara cepat, mudah dan akurat. Karena itu sistem informasi yang berwujud pada program aplikasi pengolahan data absensi sangat penting dipergunakan di instansi pemerintahan khususnya DISKOMINFO JABAR. Maka dari itu penulis ingin membantu dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Absensi merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut penghasilan serta jabatan pegawai. Pegawai dapat dinaikkan golongan serta jabatannya dilihat dari absensi selama tiga tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, maka menjadi alasan bagi penyusun atau penulis untuk membuat laporan kerja praktek dengan judul **"SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI DISKOMINFO BANDUNG".**

Dengan nantinya terdapat layanan buku tamu yang mampu memudahkan bagi karyawan dalam pengabsenan atau berbagai keperluan ke Dinas Komunikasi dan Informatika tersebut.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi sorotan utama dalam kegiatan absensi disebuah instansi pemerintah, yaitu:

a. Kegiatan yang dilakukan masih secara manual mulai dari pencarian nama, penandatanganan daftar hadir yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan yang ada di instansi.
b. Sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data absen pegawai.
c. Tempat penyimpanan data absensi yang membutuhkan tempat yang besar, data absensi digunakan untuk penaikan golongan dan gaji pegawai.
d. Pemborosan kertas yang digunakan dalam pembuatan daftar hadir

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang ada di dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem absensi yang berjalan.
2. Bagaimana cara menanggulangi penyimpanan data

3. Bagaimana cara mengurangi kesalahan yang terjadi
4. Bagaimana sistem yang diusulkan untuk absensi

1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek Lapangan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah untuk mengetahui dan memperbaharui sistem yang berjalan dengan sistem baru yang akan diusulkan. Mulai dari Planning, mempelajari sistem yang berjalan, sampai dengan membuat sistem informasi yang baru. Sistem ini ditujukan untuk memberi informasi absensi bagi pegawai atau karyawan, staf dan pimpinan dan membantu dalam pengolahan data pegawai. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem yang berjalan
2. Untuk membantu pekerjaan pada staf dalam mengelola sistem
3. Mengenali proses yang terjadi di dalam sistem absensi

1.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian adalah suatu metode penelitian yang menggmbarkan suatu rencana yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penyusunan kerja praktek ini tim penulis melakukan penelitian untuk memperoleh fakta dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap-tahap
dalam mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan cara :

1. Observasi

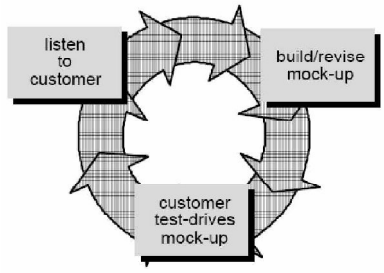
   Observasi adalah Penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap bagian-bagian yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat.

2. Wawancara

   Wawancara adalah Pengambilan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung. Dalam penelitian yang menggunakan teknik ini yaitu tim penulis langsung mengadakan wawancara pada pihak yang bersangkutan.

3. Studi pustaka

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, diktat kuliah, literature-literature dan sumber-sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas. Untuk metode pengembangan sistem perangkat lunak yang digunakan ialah Prototype Paradigma. Metode pengembangan sistem secara prototype paradigma yaitu suatu metode dalam pengmbangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat di evaluasi oleh pemakai. Tahapan dalam metode prototype sebagai berikut:



Gambar 1.1 Prototyping Paradigma

Sumber : Al Bahra (2006:15)

1. Developer dan customer bertemu dan mendefinisikan obyektif software secara menyeluruh, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diketahui dari area pekerjaan.
2. Quick design : pembuatan desain global untuk membentuk software.
3. Build prototype : pembuatan software prototype termasuk pengujian dan penyempurnaan.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Sistem yang dibuat mencakup sistem informasi absensi
2. Sistem yang dibuat khusus satu divisi

3. Sistem hanya membahas tentang penginputan data karyawan dan informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan yang sedang berjalan.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Penulis melakukan praktek kerja lapangan untuk membangun sistem informasi absensi di Diskominfo. Dinas ini berlokasikan di Jl.Tamansari No.55 Bandung Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek lapangan yaitu selama satu bulan, terhitung dari tanggal 4 Juli 2010 sampai dengan 30 Juli 2010.

Adapun jadwal Kerja Praktek selama penyusunan Laporan ini adalah:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Aktivitas	Juli			
		I	II	III	IV
1	Orientasi				
2	Wawancara dan pengumpulan data				
3	Identifikasi kebutuhan user				
4	Pemahaman Kerja Sistem				
5	Analisis				
6	Pembuatan Laporan				